

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) adalah tumbuhan merambat yang berasal dari wilayah Asia tropis. Bunga telang di Indonesia disebut dengan berbagai nama lokal, termasuk bunga biru, kembang teleng, menteleng, bunga talang, bunga temenraleng, dan bunga bisi. Tumbuhan ini termasuk dalam suku polong-polongan karena dapat menghasilkan polong yang mengandung beberapa biji berwarna hitam dengan panjang polong mencapai 13 cm. Bunga telang sering dianggap tidak memiliki nilai ekonomis dan manfaat yang signifikan karena biasanya bunga telang tumbuh liar di pekarangan atau di tepi hutan, sehingga banyak orang yang tidak mengetahui bahwa bunga telang memiliki berbagai manfaat yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan. Salah satunya yaitu puding dari bunga telang.

Bunga telang dapat dijadikan sebagai inovasi dalam pembuatan puding karena bunga telang dapat menghasilkan warna alami. Penggunaan bunga telang sebagai pewarna alami memungkinkan puding yang dibuat dapat memiliki warna yang unik dan menarik, sehingga warna alami yang berasal dari bunga telang dapat meningkatkan nilai estetika dan nilai jual puding.

Puding adalah hidangan populer yang terbuat dari campuran bahan seperti tepung, susu, gula, dan tambahan lainnya yang dimasak hingga mengental dan sering disajikan sebagai salah satu hidangan penutup atau pencuci mulut. Puding memiliki rasa manis dan segar dengan tekstur yang lembut dan kenyal. Puding biasanya dinikmati dengan campuran seperti vla atau saus manis yang dapat menambah rasa. Usaha produk Puding Vla Bunga Telang merupakan sebuah usaha baru.

Analisis yang diperlukan untuk mengetahui apakah usaha tersebut menguntungkan dan dapat dilanjutkan, maka dapat dilakukan dengan menggunakan analisis usaha. Analisis yang dilakukan dapat menggunakan metode analisis *Break Even Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Analisis tersebut dapat menunjukkan msebuah usaha dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat diusahakan lebih lanjut atau tidak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Puding Vla Bunga Telang di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo?
2. Bagaimana analisis usaha Puding Vla Bunga Telang di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo?
3. Bagaimana pemasaran Puding Vla Bunga Telang?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan uraian rumusan masalah, terdapat tujuan dari pelaksanaan tugas akhir sebagai berikut :

1. Melaksanakan proses produksi Puding Vla Bunga Telang di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
2. Melaksanakan analisis usaha Puding Vla Bunga Telang di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
3. Melakukan pemasaran Puding Vla Bunga Telang.

## **1.4 Manfaat**

Berdasarkan rumusan dan tujuan yang telah diuraikan, diharapkan tugas akhir ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan baru kepada mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas mahasiswa terhadap sumber daya yang terdapat di lingkungan masyarakat.
3. Dapat dijadikan acuan untuk membuka usaha.